

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan penerapan konseling individu, setelah melakukan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kondisi remaja yang mengalami *verbal abuse* masing-masing berbeda, setiap remaja yang mengalami *verbal abuse* mengalami gangguan dalam psikologis antara lain, berdiam diri, emosi tidak stabil, sering menangis, sering berbohong, perasaan yang tidak tenang, khawatir yang berlebihan dan membantah perintah orang tua.
2. Proses pelaksanaan konseling dengan penerapan konseling individu ini dilakukan dengan empat kali pertemuan dengan 4 responden. Pertemuan pertama yaitu membangun keakraban dan mengidentifikasi masalah, pertemuan kedua yaitu

penerapan teknik pertemuan ketiga yaitu tindak lanjut dan pertemuan keempat yaitu evaluasi dan pengakhiran.

3. Hasil dari proses konseling individual dengan penerapan konseling individu yang digunakan untuk remaja yang mengalami *verbal abuse* dari proses konseling, kemampuan responden untuk merubah pikiran irasional menjadi rasional dan menyadari tindakannya. Berdasarkan efektivitas penelitian, teknik ini berdampak positif terhadap remaja yang mengalami *verbal abuse*. Remaja mampu mengubah pikiran irasional menjadi rasional terhadap diri dan orang tua, sehingga mulai dapat mengembangkan diri lebih optimal. Setelah melakukan proses konseling 3 diantara sudah berhasil untuk mengubah pemikiran irasionalnya menjadi rasional dan juga merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Namun 1 responden kurang maksimal dalam mengikuti proses konseling karena dari pemikiran itu tidak ia aplikasikan menjadi tingkah laku yang lebih baik.

B. Saran

Pada bagian akhir ini, peneliti akan memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Bagi Remaja

Memberikan pemahaman kepada remaja ketika mendapatkan *verbal* abuse dari orang tua jangan pernah larut dari kesedihan dan penyesalan karena diri kamu adalah prioritas utama, prioritas kamu adalah kebahagiaan diri kamu sendiri dengan cara berkomunikasi dengan baik bersama orang tua sampaikan apa yang membuat kamu nyaman, apa yang membuat kamu tidak nyaman. Dengan begitu setidaknya orang tua tau bahwa kamu suka/tidak suka diperlakukan seperti itu.

Seorang anak bisa menjadi pihak yang mengawali perubahan, pelan-pelan saja jika lelah kamu berhak punya waktu untuk sendiri. Jauhi sumber masalah meski hanya sebentar, tetap jaga kewarasan karena tantangan terbesarnya adalah bagaimana memutus mata rantai perilaku *verbal abuse*. Bagaimana generasi selanjutnya tidak terpapar racun

yang sama. Cinta dan kasih sayang itu juga membuat luka-luka menjadi sembuh.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memperhatikan dan memilih betul-betul kata-kata yang akan disampaikan pada anak. Hal ini dikarenakan anak yang sering menerima kata-kata yang sifatnya makian, ancaman, akan pula melakukan hal yang sama pada anak mereka saat menjadi orang tua kelak. Orang tua kebanyakan tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa mereka melakukan kekerasan kata-kata (*verbal abuse*). Agar orang tua benar-benar mengetahui dan memahami apa itu kekerasan kata-kata (*verbal abuse*) maka perlu diberikan pendidikan kesehatan tentang kekerasan kata-kata (*verbal abuse*) supaya tidak terjadi kekerasan kata-kata (*verbal abuse*) pada anak-anak yang nantinya akan berdampak buruk bagi anak. Serta sebisa mungkin menghindari kekerasan dalam bentuk apapun termasuk kekerasan kata-kata dan mampu mendidik anak menjadi anak yang penurut tanpa menggunakan kekerasan dalam bentuk apapun.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan untuk sama-sama menjaga ucapan, membimbing dan memberikan pemahaman kepada orang yang melakukan dan mengalami *verbal abuse*. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekerasan kata-kata (*verbal abuse*) pada anak-anak yang nantinya akan berdampak buruk bagi anak terutama pada anak remaja.

Peneliti berharap dalam penyusunan skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat luas tentang *verbal abuse*.